

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENTS HAVE* (QSH) DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI

Winda Agustina Pratiwi⁽¹⁾, Sugeng Eko Putro Widoyoko⁽²⁾, Cahyo Apri Setiaji⁽³⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

windagusting@gmail.com, ekoputro@umpwr.ac.id, aprycahyo19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Question Students Have* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 10 Purworejo. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 10 Purworejo yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa hasil angket sebagai data primer, serta hasil observasi sebagai data pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Question Students Have* dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 10 Purworejo. Rata-rata motivasi belajar ekonomi siswa mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 41,40% meningkat menjadi 62,65% pada siklus I dan meningkat menjadi 80,31% pada siklus II dan berada pada kategori sangat tinggi.

Kata Kunci : *Question Students Have*, Motivasi Belajar, Pembelajaran Ekonomi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan hal penting. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan tergantung bagaimana proses belajar siswa. Hasil belajar yang baik dapat dilihat dari motivasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam belajar mengajar berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. "Motivasi merupakan salah satu

faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik. Dengan adanya motivasi, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat, tekun, ulet, semangat, dan memiliki konsentrasi penuh dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah" (Hamdu dkk, 2011). Menurut Widoyoko (2020: 234) menerangkan bahwa "Motivasi adalah kondisi yang muncul dalam diri individu yang disebabkan oleh interaksi antara motif dengan kejadian-kejadian yang diamati oleh individu, sehingga mendorong mengaktifkan perilaku menjadi tindakan nyata".

Dalam proses pembelajaran, untuk memotivasi siswa maka guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif secara keseluruhan agar dapat menciptakan konsep pembelajaran yang lebih baik. Kenyataannya banyak dijumpai di sekolah, bahwa proses pembelajaran masih didominasi guru sebagai *teacher-centered*, sehingga siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini berakibat pemikiran siswa sulit untuk berkembang. Akibatnya aktivitas siswa dalam proses belajar relatif rendah. Hal ini menyebabkan masih banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Hal ini terbukti dari hasil UN ekonomi siswa SMA Negeri 10 Purworejo masih lemah. Berikut data hasil UN ekonomi SMA Negeri 10 Purworejo.

Tabel 1
Data Hasil UN Ekonomi Siswa
SMA Negeri 10 Purworejo

No	Tahun Ajaran	Nilai UN ekonomi		Rata-rata
		Tertinggi	Terendah	
1.	2019 /2020	8.00	3.90	5.95
2.	2018 /2019	7.60	3.40	5.50
3.	2017 /2018	7.50	3.50	5.50

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka perlu dibuat model pembelajaran yang dapat meningkatkan

motivasi dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi sehingga pembelajaran lebih efektif. Menurut Thursan Hakim (2005:7) menerangkan bahwa “Model pembelajaran yang tepat akan memungkinkan seorang siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Dengan kata lain, model pembelajaran yang tepat memungkinkan siswa belajar lebih efektif dan efisien”.

Dari banyaknya model pembelajaran, ada salah satu model pembelajaran yang menurut penulis mampu melaksanakan serta mengatasi program permasalahan tersebut di atas yaitu model pembelajaran *Question Students Have* (QSH). QSH merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa untuk lebih aktif di dalam kelas dan mengukur sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi pelajaran. Dengan demikian penulis menggunakan model pembelajaran QSH ini dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 10 Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti subjek penelitian. Penelitian ini terdiri dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Dimana semua tahapan dari setiap siklus sama yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Purworejo pada bulan Januari. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 10 Purworejo yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu metode observasi, metode angket dan metode dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif persentase yaitu dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik dan mudah dipahami.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2022. Beberapa hal yang dilakukan pada kegiatan pra siklus ini antara lain

melakukan konsultasi dengan guru ekonomi kelas XI IPS 2 tentang motivasi belajar siswa, model yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi, dan pendapat mengenai materi yang akan menjadi pembelajaran bagi siswa selama pengambilan data.

Berdasarkan hasil diskusi dan observasi awal, permasalahan yang dihadapi oleh guru selama proses pembelajaran adalah motivasi belajar siswa yang masih rendah, dilihat dari masih banyaknya siswa yang malu bertanya. Peneliti melakukan pembelajaran pra siklus menggunakan metode ceramah terlebih dahulu guna mendapatkan data sebelum dilaksanakan siklus I dan siklus II.

Berikut adalah uraian kegiatan pada pra siklus dalam penelitian:

1) Perencanaan

- a) Setelah peneliti mengetahui masalah dan langkah-langkah yang akan digunakan pada penelitian tindakan siklus I peneliti kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). b) Menentukan materi yang akan digunakan pada penelitian pra siklus. Materi ini telah

Tabel 2
Hasil Analisis Angket Motivasi Awal
Belajar Siswa

No	Indikator	Rata-rata Kelas
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	41,40%
2.	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan	
3.	Tekun menghadapi tugas	
4.	Ulet menghadapi kesulitan	
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	
	Kategori	Rendah

b) disesuaikan dengan model pembelajaran QSH.

c) Menyiapkan media pembelajaran untuk menjelaskan materi dengan menggunakan metodeceramah terlebih dahulu.

d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa angket dan lembar observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa setiap akhir siklus.

2) Pelaksanaan

Kegiatan membuka pelajaran dengan salam dan doa, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Guru menutup dengan salam dan doa).

3) Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan pra siklus masih banyak kekurangan yang terjadi, diantaranya rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti

pembelajaran, banyak siswa yang malu untuk bertanya, kurangnya waktu pembelajaran, siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak adanya diskusi dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa pra siklus, sebagai berikut:

2. Siklus I

Pada siklus I diketahui bahwa masih terdapat kekurangan penggunaan model pembelajaran QSH dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Kekurangan tersebut antara lain diperlukan waktu yang cukup lama dalam menerapkan model pembelajaran aktif dan masih ada beberapa siswa yang malu bertanya sehingga pembelajaran masih kurang optimal. Pada siklus I mengalami peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 21,25% dari pra siklus ke siklus I menjadi 62,65% dan berada dalam

kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Rata-rata Kelas
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	62,65%
2.	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan	
3.	Tekun menghadapi tugas	
4.	Ulet menghadapi kesulitan	
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	
	Kategori	Tinggi

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pada pertemuan siklus I, walaupun sudah berada pada kategori tinggi dan terdapat peningkatan motivasi belajar siswa, namun masih perlu adanya peningkatan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pelaksanaan pada penelitian siklus II menunjukkan bahwa waktu yang digunakan dalam pembelajaran sudah cukup untuk menerapkan model pembelajaran QSH. Pada siklus II terdapat peningkatan menjadi 80,31% berada pada kategori sangat tinggi. Hal

ini dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa siklus II, sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Rata-rata Kelas
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	80,31%
2.	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan	
3.	Tekun menghadapi tugas	
4.	Ulet menghadapi kesulitan	
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	
	Kategori	Sangat Tinggi

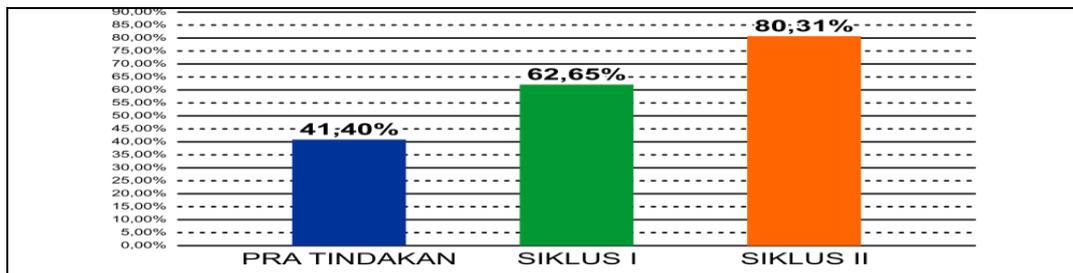
Dibawah ini merupakan rekapitulasi hasil angket motivasi belajar pra tindakan, siklus I dan siklus II yang ditunjukkan pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5
Perbandingan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Tindakan, Motivasi Belajar Siswa Siklus I, Dan Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Rata-rata Angket Motivasi Pra Tindakan	Rata-rata Angket Motivasi Siklus I	Rata-rata Angket Motivasi Siklus II
41,40%	62,65%	80,31%

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa telah terjadinya peningkatan dari pra

**RATA-RATA HASIL ANGGKET MOTIVASI
BELAJAR SISWA
PRA TINDAKAN. SIKLUS I DAN SIKLUS II**



siklus ke siklus II sebesar 38,91% dari pra siklus 41,40% kategori rendah, siklus I 62,65% kategori tinggi dan siklus II 80,31% berada dalam kategori sangat tinggi. Gambar 4. Rata-rata Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran QSH untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran QSH dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 10 Purworejo. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat peningkatan di setiap pertemuan dalam pra siklus, siklus I maupun siklus II. Rata-rata persentase motivasi belajar siswa pada pra siklus sebesar 41,40%

dengan kategori rendah, siklus I sebesar 62,65% dengan kategori tinggi dan rata-rata persentase siklus II sebesar 80,31% dengan kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lisa dan Ghullam Hamdu. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.12, No.1.
- Lestari, K. E. 2014. Implementasi Brain-Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta motivasi belajar siswa SMP. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 2(1).

- Hakim, T. 2005. *Belajar Secara Efektif. Niaga Swadaya.*
- Hamdu, G., & Agusina, L. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Suprihatin, Siti. 2015. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*, 3(1), 73-82.
- Suprihatin, Siti. 2015. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*, 3(1), 73-82.
- Vianata, Haning. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa. Indonesia Journal of Hisory Education* 1(1). Hlm. 1-5.
- Widoyoko, Eko putro. 2020. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaini, H dkk. 2002. Desain pembelajaran di perguruan tinggi. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sunadi, L. 2013. Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).

